

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan dan Jenis Penelitian**

Dalam setiap penelitian diperlukan adanya rancangan penelitian, karena dengan adanya rancangan penelitian seorang peneliti akan mudah dan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya. Agar penelitian memperoleh data yang valid dan sesuai dengan prosedur maka penelitian ini harus mengacu pada karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana menurut Ibnu Hajar yaitu “suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk data diskripsi dengan menggunakan angka statistik.”<sup>24</sup> Disini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena yang pertama adalah untuk mengetahui adakah perbedaan dari karakteristik obyek yang akan di teliti, kemudian yang kedua yaitu tujuan peneltian ini sendiri.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian studi komparasi (membandingkan dua variabel) karena dalam penelitian ini melibatkan peneliti harus langsung memperoleh data dari lapangan atau langsung dari objek yang diteliti. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan yang dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

---

<sup>24</sup>Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan Metodologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 30.

kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>25</sup>

Kata Variabel berasal dari bahasa Inggris Variable dengan arti: “ubahan”, “faktor tak tetap” atau “gejala yang diubah-ubah”.<sup>26</sup> Berdasarkan judul penelitian studi komparasi ini, maka muncul dua variabel penelitian yaitu

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lulusan siswa yaitu lulusan SMP dengan lulusan MTs.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat yaitu variabel yang diharapkan timbul akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menghafal siswa lulusan SMP dengan MTs kelas X SMA Muhammadiyah 1 Babat

Variabel ini dapat diukur dengan berbagai indikator diantaranya :

1. Kecepatan Menghafal : waktu yang dibutuhkan untuk dapat menghafal setiap atau per surat.
2. Ketepatan pada tajwidnya; Ketepatan pada tajwid ukurannya adalah betul atau tidaknya mengucapkan huruf-huruf al-Qur'an, yang berkaitan dengan tempat berhenti, panjang bacaan huruf, dan lain sebagainya.
3. Ketepatan pada makhrajnya; Ketepatan pada makhraj ukurannya adalah betul atau tidaknya mengeluarkan huruf-huruf hijaiyyah pada makhrajnya.

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 13.

<sup>26</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 36

## B. Populasi dan Sampel

### 1) Populasi

Pengertian populasi menurut Limas Dodi dalam bukunya:

Populasi berasal dari Bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>27</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Babat-Lamongan sebanyak 5 kelas dengan X IPA 3 kelas dan X IPS 2 kelas dengan total keseluruhan siswa kelas X adalah 155 siswa.

### 2) Sampel

Menurut Suharsimi dalam bukunya menyebutkan bahwa:

Sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian yang dipilih dari kelompok yang lebih besar dimana pemahaman dari hasil penelitian akan diberlakukan.<sup>28</sup>

Dengan demikian sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel populasi, jadi semua populasi termasuk sampel penelitian. Berikut ini adalah sampel dari data tersebut.

**Tabel 1**  
**Jumlah Sampel**

X IPA	93
X IPS	62

<sup>27</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisan* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 130.

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 49.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangatlah diperlukan untuk membantu pengumpulan data yang sebanyak-banyaknya. Instrumen penelitian menurut Arikunto yaitu alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian.<sup>29</sup> Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

#### 1. Tes lisan

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini tes yang digunakan berupa tes perbuatan, yaitu dalam hal ini tes soal yang jawabannya menggunakan bahasa lisan.

#### 2. Observasi

Observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>30</sup>

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan alat atau benda yang dapat memberikan atau menyimpan berbagai macam keterangan.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah benda-benda tertulis seperti data sekolah, buku-buku, dan lain-lain.

---

<sup>29</sup>Ibid., 60.

<sup>30</sup> Djunaidi Ghony, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Aruzz Media, 2012), 165.

<sup>31</sup> Arikunto, *Prosedur*, 200.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka dibutuhkan beberapa metode pengumpulan data, adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah:

##### **1. Metode Tes.**

Dalam penelitian ini metode tes akan digunakan untuk menjangkau data tentang kemampuan menghafal al-Qur'an dengan menggunakan instrumen daftar angka. Pada pelaksanaan tes lisan responden menghafal ayat al-Qur'an yang telah ditentukan, kemudian peneliti membubuhkan tanda check pada nilai yang diberikan oleh guru.

##### **2. Metode Observasi**

Metode observasi adalah metode untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan geografis sekolah, sarana pendidikan secara umum, dan data-data lain yang memerlukan pengamatan secara langsung.

##### **3. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana yang menjadi sumber data ialah berupa dokumen. Metode dokumen penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Struktur organisasi SMA Muhammadiyah 1 Babat
- b. Bagan administrasi SMA Muhammadiyah 1 Babat
- c. Keadaan peserta didik dan pendidik SMA Muhammadiyah 1 Babat
- d. Data tentang nilai siswa SMA Muhammadiyah 1 Babat

## **E. Analisis Data**

Dalam penelitian ini termasuk dalam analisis kuantitatif yaitu teknik analisis di mana data-data yang berbentuk angka-angka akan dianalisis dengan melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS. Adapun langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat kemampuan antar variabel maka penelitian semacam ini sering disebut dengan penelitian komparasi. Sedangkan analisis uji hipotesisnya dengan menggunakan teknik analisis t-test independent menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Dalam pelaksanaannya langkahnya adalah membandingkan nilai t- test dengan data tabel taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5%. Jika nilai t-test lebih besar dari taraf signifikan 1% atau pada taraf 5% maka hipotesis penelitian diterima, jika sebaliknya nilai t-test kurang dari taraf signifikan 1% maupun 5% maka hipotesis ditolak.